

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu dari analisis terhadap data serta pembahasan yang sudah disampaikan, bisa ditentukan kesimpulan berupa:

- 1.) Jenis dari kerusakan yang dipelajari dari ruas jalan Rajasa yang panjangnya hingga 2 kilometer diantaranya lubang, retak memanjang, retak pinggir, retak kulit buaya, serta tambalan.
- 2.) Sesudah mengambil dan menalisis data dengan metode PCI di dapatkan nilai indeks rata-rata nilainya adalah 55,73, dimana menunjukkan bahwasanya jalan ini tergolong klasifikasi baik (*good*).
- 3.) Setelah analisis data dengan metode Bina Marga diperoleh urutan priorotas (UP) senilai 7,8 dengan arti jalan termasuk dalam pemeliharaan rutin.

Mengacu dari jenis kerusakannya perkerasan, kemudian bisa disampaikan metode perbaikan yang dipergunakan yakni berdasar pada Petunjuk Praktis Pemeliharaan Rutin Jalan 1992, yang meliputi:

- a.) Pengaspalan (P2), untuk memperbaiki kerusakan jenis retak kotak, retak buaya, retak melintang dan memanjang yang lebarnya dibawah 2 mm, serta tergerus.
- b.) Mengisi Retakan (P4) untuk memperbaiki kerusakan jenis retak melintang dan memanjang yang lebarnya > 2 mm
- c.) Penambalan lubang (P5) untuk memperbaiki retak kotak, retak buaya yang lebarnya > 2 mm, ambles/penurunan, serta lubang yang dalamnya > 50 mm
- d.) Perataan (P6) untuk memperbaiki kerusakan jenis ambles/penurunan, alur yang kedalamannya < 30 mm, serta lubang yang kedalamannya 10-50 cm.

5.2 Saran

Sesudah pelaksanaan survei serta penelitian terhadap kerusakan jalan, bisa disampaikan beberapa saran yang meliputi:

1. Survei kerusakan sebaiknya dilaksanakan ketika jalan sedang sepi sehingga bisa mengantisipasi kemungkinan salah pengukuran.

2. Supaya jalan tidak mengalami kerusakan, akan dibutuhkan pemeliharaan dengan sifat rutin, tetapi bila kerusakannya telah terjadi selayaknya yang peneliti temui di jalan Rajasa, disarankan untuk pelaksanaan perbaikan dengan segera terhadap permukaan perkerasannya supaya mengantisipasi kerusakannya tidak memburuk.